

# SISTEM INFORMASIS KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DI AKADEMI KOMUNITAS SEMEN INDONESIA

Faridatun Nadziroh<sup>1</sup>, Dimas Saputra<sup>2</sup>, Rizqi Renaldy Ahmad Faiz<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Otomasi Perkantoran,

Akademi Komunitas Semen Indonesia

Kompleks Pabrik PT Semen Indonesia Jl. Veteran Gresik

Email : <sup>1</sup>[faridatun.nadziroh@yahoo.com](mailto:faridatun.nadziroh@yahoo.com), <sup>2</sup>[opk.dimass@gmail.com](mailto:opk.dimass@gmail.com), <sup>3</sup>[opk.renaldy@gmail.com](mailto:opk.renaldy@gmail.com)

## Abstrak

Sistem Informasi Kepegawaian AKSI (SKAK) adalah aplikasi web untuk memfasilitasi karyawan untuk melakukan proses cuti, pengunduran diri dan pensiun oleh karyawan, dosen, dan staf dalam penerapan cuti, pengunduran diri dan pensiun dan melakukan tujuan kepada direktur / direktur untuk disetujui atau tidak. Sistem informasi kepegawaian ini merupakan pusat data karyawan, dosen dan staf dan juga untuk mempermudah pencarian data tentang karyawan. Cetak untuk melakukan persetujuan cuti, pengunduran diri dan pensiun. Dalam proses pembuatan perangkat lunak sistem informasi kepegawaian ini, penulis melakukan rekayasa dengan menggunakan metode yaitu metode waterfall. Sedangkan untuk melakukan sistem dokumentasi yang telah dibuat, penulis menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML).

**Kata kunci :** SKAK, Waterfall, UML, Kepegawaian.

## Abstract

Sistem Informasi Kepegawaian AKSI (SKAK) is a web application to facilitate the employees to perform the process of leave, resignation and retirement by employees, lecturers, and staff in the application of leave, resignation and retirement and do the purpose to the director / director for approval or not. This personnel information system is the center of employee data, lecturers and staff and also to facilitate the search data about employee. Print to do the approval of leave, resignation and pensiun. In the process of making this personnel information system software, the authors do engineering by using a method that is waterfall method. While to do the documentation system that has been made, the author uses modeling Unified Modeling Language (UML).

**Keyword :** SKAK, Waterfall, UML, employees

## 1. PENDAHULUAN

Di berbagai bidang kemajuan, sistem berkembang menuju arah teknologi yang semakin baik. Model pengembangan sistem informasi dan laporan sudah terkomputerisasi. Sistem yang pada awalnya dilakukan secara manual, kini bergeser kearah proses otomatisasi. Teknologi informasi akan dapat mengolah dan mendapatkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa sistem komputerisasi dapat memberi kemudahan dalam mencari informasi

yang diinginkan, keamanan data pun lebih terjamin.

Melihat kondisi sistem informasi sumber daya manusia yang masih dilakukan dengan cara manual di Akademi Komunitas Semen Indonesia, sehingga menyebabkan pekerjaan yang dilakukan dirasa kurang efektif dan kurang efisien. Sistem informasi kepegawaian sangat dibutuhkan guna menyediakan informasi yang tepat dan akurat untuk mengontrol segala aktivitas yang

berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

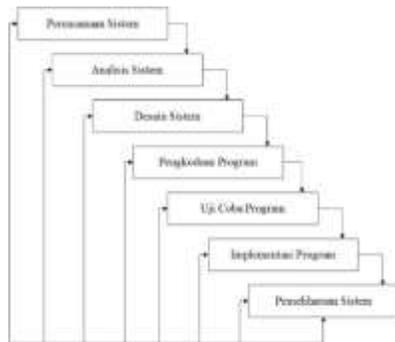
Melihat kondisi tersebut diatas, maka penulis melakukan pembuatan perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis web di Akademi Komunitas Semen Indonesia. Perancangan sistem informasi merupakan solusi yang tepat dalam memudahkan instansi untuk pencatatan data karyawan, cuti, pengunduran diri maupun pensiun.

## 2. METODE PENELITIAN

- Metode Rekayasa

Untuk membuat sistem informasi yang baik penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk melakukan pembuatan sistem kepegawaian ini, untuk metode rekayasa menggunakan metode waterfall

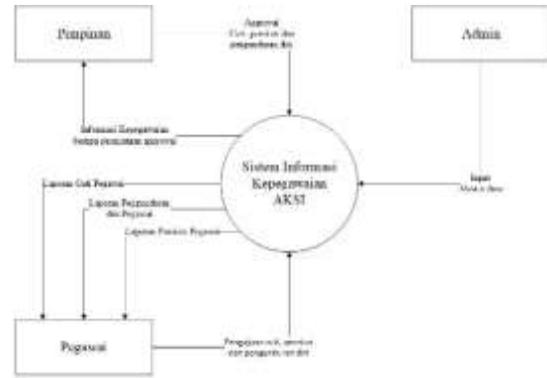
Metode Waterfall merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya (Kristanto, 2004). Penulis menggunakan pengumpulan data dari perusahaan sebagai bahan pembuatan software sistem informasi kepegawaian. Metode ini masih lebih baik digunakan walaupun sudah tergolong “klasik”. Selain itu, metode ini juga masih masuk akal jika kebutuhan sudah diketahui dengan baik.



Gambar 1. Metode Waterfall

- Diagram sistem

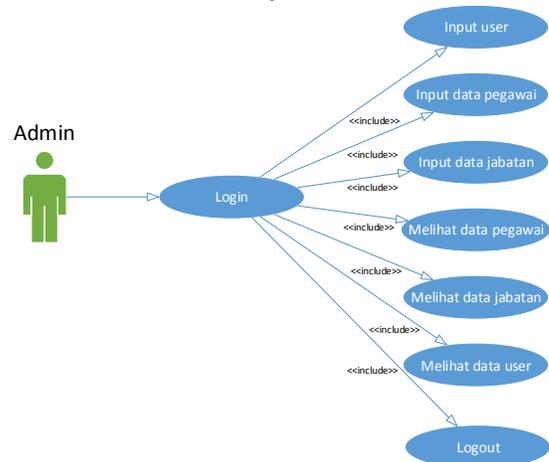
Gambaran umum sekilas tentang sistem informasis kepegawaian seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2 Diagram sistem

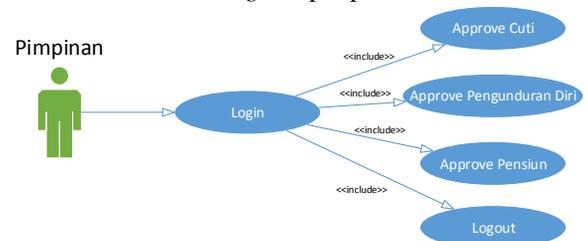
- Perancangan UML

### a. Use case diagram admin

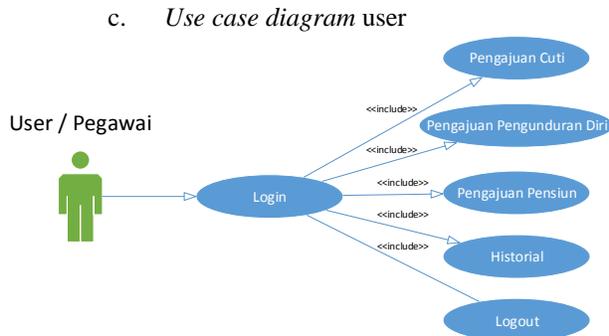


Gambar 3. Use case diagram admin

### b. Use case diagram pimpinan



Gambar 4. Use case diagram pimpinan



Gambar 5. Use case diagram user

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem informasis kepegawain yang dibangun telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Laporan - laporan yang dihasilkan, memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Implementasi sistem

- Halaman login



Gambar 6. Halaman login

Pada gambar 6 merupakan tampilan awal saat masuk dalam halaman sistem informasi kepegawain yang pertama kali muncul adalah tampilan halaman login. Halaman login ini digunakan untuk melakukan validasi terhadap pengguna sebelum masuk kedalam sistem yang dibuat. Pada halaman ini, pengguna harus memasukkan *username/ password* pada kolom *username* dan *password* yang telah disediakan.

- Halaman master data jabatan



Gambar 7. Halaman master data jabatan

Halaman ini berisi tentang informasi mengenai data jabatan yang antinya dapat diupdate maupun di delete dan juga digunakan sebagai dasar menggunakan sistem informasi kepegawain ini.

- Halaman master data pegawai



Gambar 8. Halaman master data pegawai

Halaman ini berisi tentang informasi mengenai data pegawai yang antinya dapat diupdate maupun di delete dan juga digunakan sebagai dasar menggunakan sistem informasi kepegawain ini.

- Form pengajuan cuti



Gambar 9. form pengajuan cuti

Halaman form ini digunakan sebagai user mengajukan cuti kepada pimpinan untuk dilakukan persetujuan sehingga dapat dilakukannya proses cuti tersebut

- Form pengajuan pensiun



**Gambar 10.** form pengajuan pensiun

Halaman form ini digunakan sebagai user mengajukan pensiun kepada pimpinan untuk dilakukan persetujuan sehingga dapat dilakukannya proses pensiun tersebut

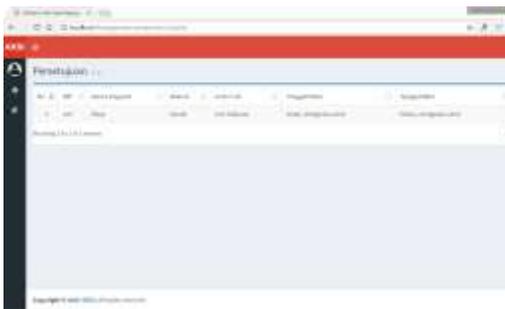
- Form pengajuan pengunduran diri



**Gambar 11.** form pengajuan pengunduran diri

Halaman form ini digunakan sebagai user mengajukan pengunduran diri kepada pimpinan untuk dilakukan persetujuan sehingga dapat dilakukannya proses pengunduran diri tersebut

- Halaman persetujuan



**Gambar 12.** Halaman persetujuan

Halaman ini digunakan untuk melakukan persetujuan apapun yang diajukan oleh user dari cuti, pensiun dan pengunduran diri, sehingga dapat diproses kemudian oleh pihak user untuk dilakukan print out

- Print out



**Gambar 13.** print out hasil

Gambar diatas merupakan bentuk laporan akhir yang dapat didownload untuk melakukan pengajuan cuti, pensiun dan juga pengunduran diri.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Sebelum dibuatnya Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Akademi Komunitas Semen Indoneisa, instansi tersebut masih menggunakan sistem secara manual melalui Microsoft Office,
2. Pembuatan sistem informasi kepegawaian ini berfungsi untuk pengelolaan informasi di Akademi Komunitas Semen Indonesia dalam hal *report* cuti, pensiun, pengunduran diri dan pengelolaan data staff, dosen dan pimpinan. Pembuatan sistem informasi kepegawaian ini untuk bagian layout menggunakan AdminLTE dan untuk bagian server menggunakan PHP.

#### 5. SARAN

1. Sistem informasi kepegawaian ini yang telah dibuat ini sebaiknya perlu ditata, diupdate, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini agar dapat memudahkan pengolahan data .
2. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat dipakai sebagaimana mestinya dan dapat dilanjutkan dalam hal develop dan update.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ahmad Fawzi, Dato', Moh. Basri, Rivai & Veithzal, 2005, *Performance Appraisal, Sistem*

- yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.*
- [2]. Bilson, S, 2003, Penilaian kinerja karyawan dalam manajemen perusahaan, Jakarta, Gramedia Pustaka.
  - [3]. Dewi, P & Yulia D, 2008, Sistem Informasi Manajemen, 1st edn, Yogyakarta, Deepublish.
  - [4]. Donnely, Gibson & Ivancevich, 1994. Organisasi dan manajemen, perilaku, struktur, proses, Jakarta, Erlangga.
  - [5]. Erwan Agus, Kumoroto, Purwanto & Wahyudi, 2005, Aggaran Berbasis Kinerja, Konsep & Aplikasinya, Yogyakarta, MAP UGM.
  - [6]. Gaol, CLG, 2008, Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi, Jakarta, Grasindo.
  - [7]. Hani, TH, 1992, Manajemen personalia dan SDM, Jakarta, BPFE.
  - [8]. Hasan, S, 1991, Sosiologi untuk masyarakat Indonesia, Jakarta, Rineka Cipta.
  - [9]. Jaluanto, SPY, 2012, Sistem Informasi Manajemen, 1st edn, Yogyakarta, Deepublish.
  - [10]. Japerson, H, 2014, Sistem Informasi , 1st edn, Yogyakarta, Deepublish.
  - [11]. LAN 2003, Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan LAN.
  - [12]. Marimin, dkk, 2006, Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Bogor, Grasindo.
  - [13]. McLeod, R & P.Scheel, G, 2008, Sistem Informasi Manajemen, 10th edn, Jakarta, Salemba empat.
  - [14]. Sri Dharwiyanti (2003), Pengantar Unified Modeling Language (UML), IlmuKomputer.Com.
  - [15]. Tim dosen administrasi IKIP Malang, 1990, Pegawai dan Administrasi, Malang, IKIP Malang.
  - [16]. Zulkifli, A, 1997, Manajemen Sistem Informasi, 1st edn, Jakarta, Gramedia.